

**KORELASI TINGKAT SEMESTER TERHADAP
KEINGINAN PENGGUNAAN *TELEHEALTH* PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Di Fakultas
Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

MELIANA

41200431

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

YOGYAKARTA

2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meliana
NIM : 41200431
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ Korelasi Tingkat Semester Terhadap Keinginan Penggunaan *Telehealth* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana ”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 19 Juni 2024

Yang menyatakan



(MELIANA)
NIM.41200431

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**KORELASI TINGKAT SEMESTER TERHADAP KEINGINAN
PENGUNAAN *TELEHEALTH* PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**MELIANA
41200431**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

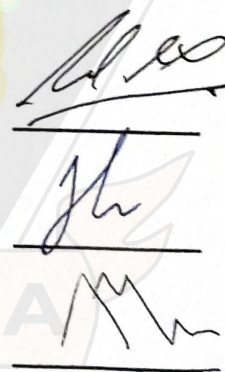
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 19 Juni 2024

Nama Dosen

Tanda tangan

1. dr. Daniel C.A. Nugroho, MPH :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE :
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 19 Juni 2024

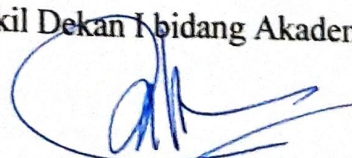
Disahkan oleh :

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlène Sooi, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

Korelasi Tingkat Semester Terhadap Keinginan Penggunaan Telehealth Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Juni 2024



Meliana

41200431

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Korelasi Tingkat Semester Terhadap Keinginan Penggunaan Telehealth Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana”**

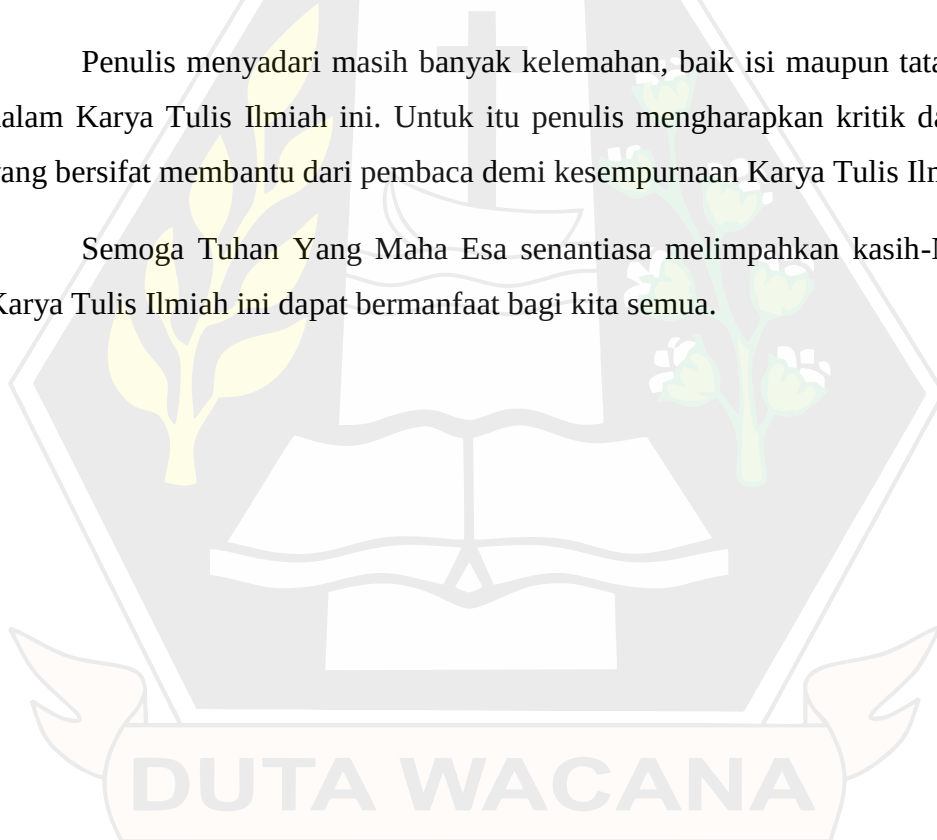
Skripsi disusun sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, saran, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas kelimpahan rahmat dan berkatnya penulis bisa menyelesaikan skripsi
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
3. dr. Daniel C.A. Nugroho, MPH selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen penguji dari penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan masukan dan arahan pada setiap tahap pengerjaan karya tulis ilmiah.
6. Seluruh Dosen dan Staff di Jurusan Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
7. Teristimewa kepada orang tua yang telah memberi kasih sayang, motivasi, dukungan, materi dan terutama doa kepada penulis, serta kepada Saudara penulis, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman- teman satu penelitian terkait *telehealth* yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama tahap pengerjaan skripsi.
9. Teman- teman OKA 4 (Aurianty Deyana, Berliana Nafthali, Elfrida Fernanda, Kds Dea Ananda, Natasya Rihi, Wira Adi, Yohanes Eureka, Adriel Adyatama, Azriel Jonathan, Deisyani, Adeline) yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman dekat penulis (Bedhryx Roppon, Gratia Enggar, Alisthresya, Selvia Darminto, Angeline Veronica, Kent Miracle, Olivia Pandari, Jessica Aurelia) yang senantiasa memberi semangat dan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi.
11. Seluruh teman seperjuangan Mahasiswa dan Mahasiswi angkatan 2020 di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan, baik isi maupun tata bahasa dalam Karya Tulis Ilmiah ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membantu dari pembaca demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan kasih-Nya dan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Yogyakarta, 19 Juni 2024

Penulis,



Meliana

NIM. 41200431



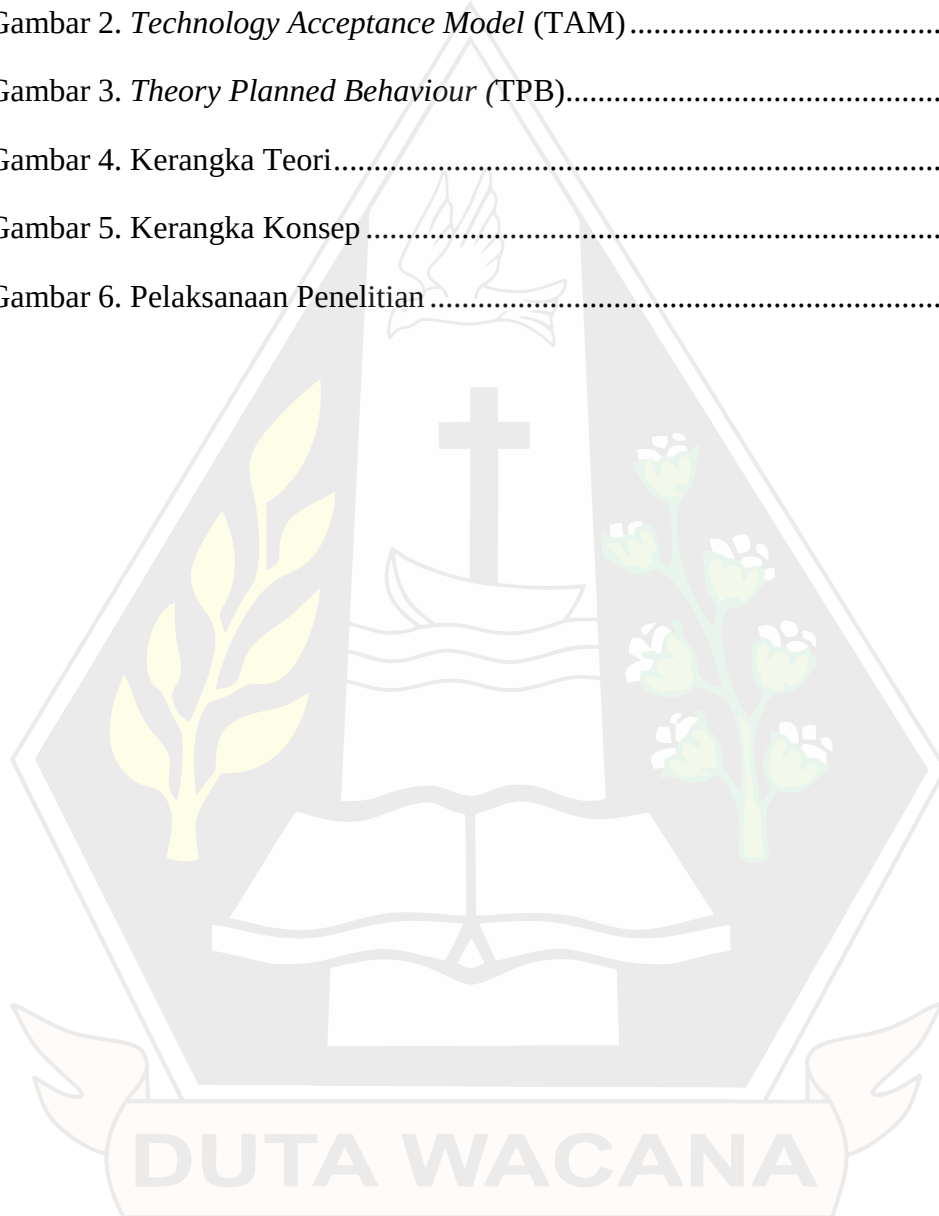
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	1
Bab I Pendahuluan	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1. Tujuan Umum	7
1.3.2. Tujuan Khusus	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Keaslian Penelitian	8
Bab II Tinjauan Pustaka	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.1.1. Pendidikan Kedokteran.....	12
2.1.2. Tingkat Semester	12
2.1.3. Keinginan.....	14
2.1.4. <i>Telehealth</i>	17
2.2. Landasan Teori	24
2.3 Kerangka Teori.....	26
2.4 Kerangka Konsep	26
2.5 Hipotesis.....	27
Bab III Metodologi Penelitian.....	28

3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3. Populasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3.1. Populasi Penelitian.....	28
3.3.2. Sampel Penelitian	29
3.3.3. Kriteria Inklusi.....	29
3.3.4. Kriteria Eksklusi	29
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.5. Sample Size	31
3.6. Pelaksanaan Penelitian	32
3.7 Analisis Data	32
3.8 Etika Penelitian.....	32
3.9 Alat dan Bahan	33
3.10 Jadwal Penelitian.....	34
Bab IV Hasil Penelitian	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1. Karakteristik Responden	35
4.1.2. Tanggapan Responden Terkait Keinginan Penggunaan <i>Telehealth</i>	37
4.1.3. Hasil Analisis Korelasi.....	39
4.2 Pembahasan	40
4.2.1. Karakteristik Responden	40
4.2.2. Gambaran Keinginan Responden Terhadap Penggunaan <i>Telehealth</i> ..	45
4.2.3. Korelasi angkatan dan keinginan penggunaan <i>Telehealth</i>	48
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	52
Bab V Kesimpulan dan Saran	53
Daftar Pustaka	54
Lampiran	<u>63</u>

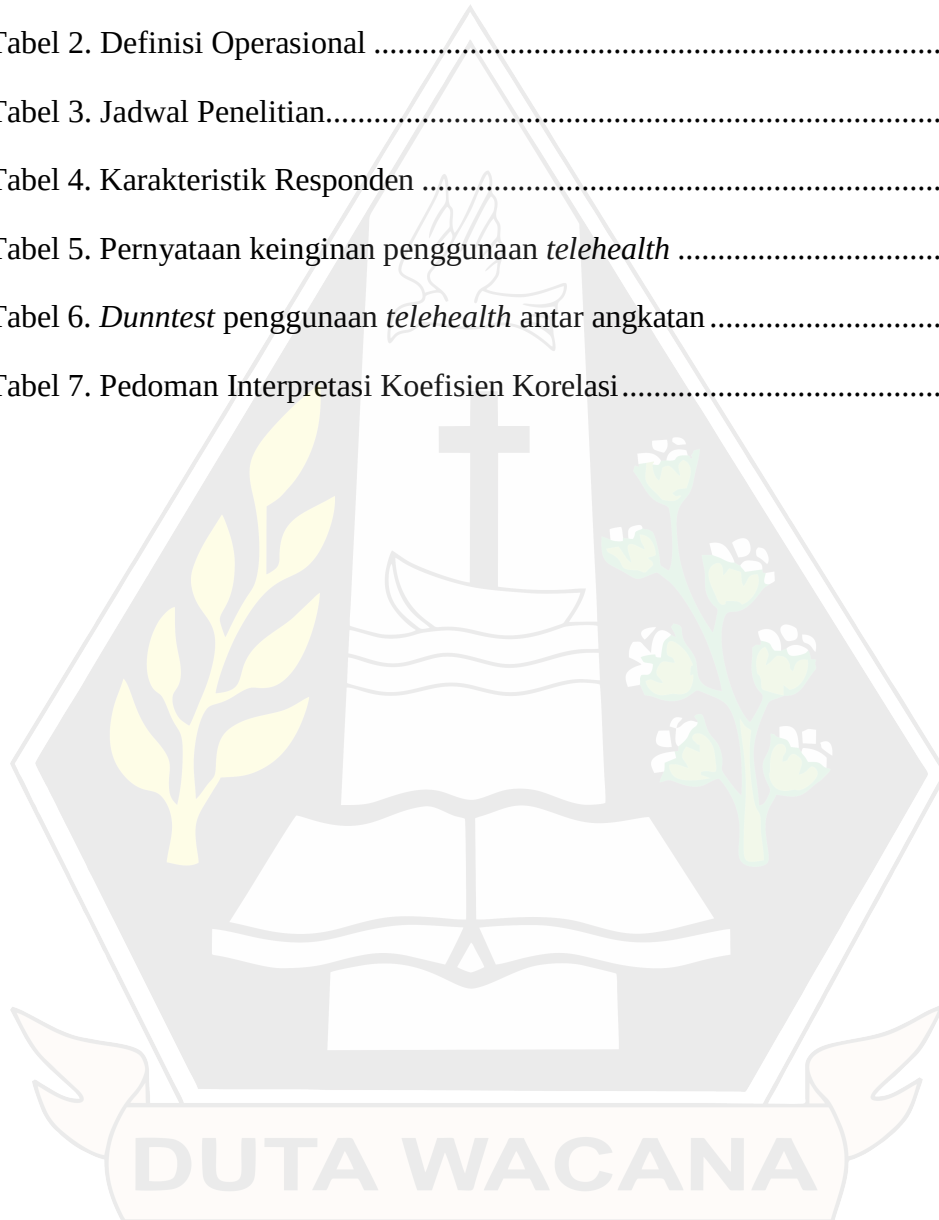
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	22
Gambar 2. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	23
Gambar 3. <i>Theory Planned Behaviour (TPB)</i>	24
Gambar 4. Kerangka Teori.....	26
Gambar 5. Kerangka Konsep	26
Gambar 6. Pelaksanaan Penelitian	32



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 2. Definisi Operasional	31
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4. Karakteristik Responden	36
Tabel 5. Pernyataan keinginan penggunaan <i>telehealth</i>	37
Tabel 6. <i>Dunntest</i> penggunaan <i>telehealth</i> antar angkatan	38
Tabel 7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	40



**KORELASI TINGKAT SEMESTER TERHADAP KEINGINAN
PENGUNAAN *TELEHEALTH* PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Meliana ¹, Daniel C.A.Nugroho ¹, Hendi Wicaksono ¹, Ida A. Triastuti ¹

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Korespondensi : daniel_can@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu penerapan teknologi di bidang kesehatan adalah *telehealth*. Dalam mendukung adopsi *telehealth* perlu pemaparan sejak dini pada mahasiswa yang nantinya dapat meningkatkan sumber daya manusia pada *telehealth*. Keinginan mahasiswa kedokteran antara preklinik dan klinik terhadap *telehealth* bisa berbeda-beda. Mahasiswa klinik diharapkan memiliki respon keinginan yang lebih baik dalam penggunaan *telehealth*.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui korelasi tingkat semester terhadap keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* menggunakan data sekunder dari penelitian “Relevansi Telehealth bagi Mahasiswa Kesehatan” dengan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Hasil : Hasil yang didapatkan sebanyak 336 responden. Analisis data menggunakan uji spearman dan diperoleh nilai R 0,1860 dan nilai P 0,0006. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi tingkat semester yang positif, dengan kekuatan sangat lemah, dan signifikan terhadap keinginan. Sedangkan uji beda mean menggunakan *kruskal walis* dengan p- value 0,009 dan *posthoc* menggunakan *dunntest* didapatkan perbedaan mean keinginan penggunaan *telehealth* yang signifikan antara pada mahasiswa profesi dan mahasiswa sarjana.

Kesimpulan : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan terdapat korelasi positif sangat lemah yang signifikan antara tingkat semester dan keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan mahasiswa profesi memiliki keinginan penggunaan *telehealth* lebih tinggi di bandingkan mahasiswa sarjana.

Kata Kunci : *Telehealth, Medical Student, Behavioral Intention*

CORRELATION OF GRADE TOWARDS USE OF TELEHEALTH AMONG STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICAL, DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY

Meliana ¹, Daniel C.A.Nugroho ¹, Hendi Wicaksono ¹, Ida A. Triastuti ¹

Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta

Correspondence : daniel_can@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background : One application of technology in the health sector is telehealth. To support the adoption of telehealth, early exposure to students is needed which can later increase human resources for telehealth. The desires of medical students between pre-clinics and clinics regarding telehealth can vary. Clinical students are expected to have a better response in using telehealth.

Objective : The aim of this research is to determine the semester level correlation with the desire to use telehealth among Duta Wacana Christian University medical students.

Methods : This research uses a cross sectional research design using secondary data from the research " Relevansi Telehealth bagi Mahasiswa Kesehatan" by meeting the predetermined inclusion and exclusion criteria.

Results : The results obtained were 336 respondents. Data analysis used the Spearman test and obtained an R value of 0.1860 and a P value of 0.0006. So it can be concluded that there is a positive semester level correlation, with very weak strength, and is significant for desire. Meanwhile, the mean difference test using the Kruskal Wallis with a p-value of 0.009 and post hoc using the Dunn test showed a significant difference in the mean desire to use telehealth between professional students and undergraduate students.

Conclusion : Based on the research that has been conducted, it can be concluded that there is a very weak and significant positive correlation between semester level and the desire to use telehealth among students at the Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University and professional students have a higher desire to use telehealth compared to undergraduate students.

Keywords : *Telehealth, Medical Student, Behavioral Intention*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat menimbulkan dampak yang cukup besar pada seluruh aspek kehidupan salah satunya adalah pada bidang kesehatan. Adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat berdampak pada kecepatan akses, efektivitas biaya, dan kualitas perawatan kesehatan yang semakin baik. Salah satu wujud dari pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang kesehatan, adalah *telehealth* (Yani, 2018).

Telehealth adalah suatu media layanan kesehatan jarak jauh yang berguna untuk meningkatkan dan mempermudah akses pasien ke perawatan kesehatan serta memberikan pelayanan kesehatan yang lebih efisien. Sebelum adanya pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19), penggunaan *telehealth* di Amerika sudah cukup diminati tetapi belum konsisten dikarenakan adanya beberapa hambatan dalam penggunaan *telehealth* contohnya logistik yang rumit, seringkali tidak memadainya penggantian biaya layanan, adanya pembatasan lokasi dan adanya kekhawatiran pasien mengenai keamanan data. Sebelum pandemi COVID-19, belum banyak dokter yang menggunakan *telehealth* karena kurangnya pelatihan, biaya peralatan dan adanya kekhawatiran terkait kualitas layanan. Selain itu, sebelum adanya pandemi COVID-19 dokter yang akan menggunakan *telehealth* harus dari tempat praktiknya dan platform yang digunakan pada *telehealth* masih sangat terbatas (Shaver, 2022). Sedangkan di Indonesia, penggunaan *telehealth*

sudah sejak tahun 90an dengan menggunakan teknologi telepon standar atau telepon seluler. Di era sekarang, *telehealth* sudah berkembang dengan menggunakan *Information and Communication of Technology (ICT)*. Penggunaan *telehealth* masih relatif jarang di Indonesia karena sebelum terjadi pandemi COVID-19, masyarakat Indonesia lebih memilih untuk langsung datang ke fasilitas kesehatan dibandingkan melalui aplikasi (Santoso *et al.*, 2015). Kepuasan pasien yang konsultasi langsung ke fasilitas kesehatan di Indonesia lebih tinggi dibandingkan kepuasan pasien yang menggunakan *telehealth* (Tantarto *et al.*, 2020).

Adanya pandemi COVID-19 membawa dampak perubahan bagi pemberian layanan kesehatan (Calton *et al.*, 2020). Sebagai upaya mengurangi penyebaran virus, dibentuklah peraturan *social distancing*, yaitu mengurangi kontak antar manusia sehingga terjadi perubahan pemberian pelayanan kesehatan dari pelayanan tatap muka menjadi secara digital (Bhatia, 2021). *Telehealth* menjadi solusi atas keterbatasan akses kesehatan karena adanya pandemi COVID-19 dan telah diatur di dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4829/2021 tentang Pedoman Pelayanan kesehatan melalui *telehealth* pada Masa Pandemi (COVID-19) berisi bahwa dengan semakin tingginya tingkat penularan COVID-19 sehingga dilakukan upaya penanggulangan melalui inovasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berupa *telehealth* dalam pemberian pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 (Brahmana & Karo, 2023).

Penggunaan *telehealth* ditunjang dengan internet, jaringan nirkabel, komputer, *handphone* seluler dan satelit dan menggunakan portal berbasis web dan email, dan platform, seperti *FaceTime*, *Skype*, *zoom*, dan telepon audio (*Latifi et al.*, 2020). Selama pandemi COVID-19, *telehealth* dapat mengurangi jumlah kunjungan rumah sakit, sehingga mengurangi penggunaan alat pelindung diri (APD), dan meminimalkan risiko penularan virus. Selama pandemi COVID-19 penggunaan *telehealth* mudah diterima masyarakat karena akses mudah, biaya relatif lebih rendah, tingkat kenyamanan dan kepuasan pasien dalam menggunakan *telehealth* di masa pandemi relatif tinggi. Hal ini membuat penggunaan *telehealth* dimasa pandemic COVID-19 menjadi meningkat. (*Srivatana et al.*, 2020).

Keberhasilan *telehealth* sangat bergantung pada berbagai komponen yang ada baik berupa dana, fasilitas penunjang maupun sumber daya manusia yang ada. Selain itu, keberhasilan adopsi *telehealth* dalam layanan kesehatan juga sangat bergantung pada pengetahuan dan sikap profesional tenaga kesehatan terhadap teknologi. Penerapan *telehealth* dipengaruhi oleh kesadaran dan keinginan pemakainya untuk menerapkan teknologi komunikasi dalam bidang kesehatan. Praktik *telehealth* perlu dipaparkan sejak dini selama pendidikan karena pendidikan mahasiswa berdampak besar pada pengetahuan mereka mengenai pekerjaan mereka di masa depan. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan terkait *telehealth* dapat disebabkan karena kurangnya paparan dan pengenalan terhadap aplikasi terkait *telehealth* serta karena sistem penggunaan *telehealth* masih dalam tahap awal di negara ini (*Zayapragassarazan & Kumar*, 2016). Mahasiswa kedokteran perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengoperasikan dan

memanfaatkan teknologi ini dengan efektif, serta perlu pemahaman sejauh mana kesadaran dan keinginan mahasiswa mengenai *telehealth* karena mahasiswa kedokteran dimasa depan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di layanan kesehatan untuk mendukung keberhasilan adopsi *telehealth* (Malhotra *et al.*, 2020).

Mahasiswa kedokteran sendiri terbagi menjadi mahasiswa pre-klinik dan klinik. Mahasiswa pre-klinik adalah mahasiswa kedokteran yang sedang menempuh pendidikan S1. Pada tahap ini, mahasiswa fokus pada pembelajaran teori dan dasar-dasar ilmu kedokteran (Sulaeman & Listiyandini, 2018). Sedangkan Mahasiswa co-ass atau mahasiswa klinik adalah mahasiswa kedokteran yang telah menyelesaikan tahap preklinik atau S1 dan sedang menjalani tahap klinik dalam program pendidikan kedokteran. Pada tahap ini, mahasiswa co-ass akan terlibat langsung dalam pengalaman praktik klinis di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya (Sulaeman & Listiyandini, 2018). Timbulnya keinginan mahasiswa kedokteran terhadap penggunaan *telehealth* bisa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti pengetahuan terhadap *telehealth*, pengalaman penggunaan *telehealth*, dan persepsi (Abigael, 2020). Tingkat pengetahuan dan pengalaman pada mahasiswa klinik diharapkan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa pre-klinik karena mahasiswa klinik sudah melalui materi materi ilmu dasar kedokteran dan telah lulus dari S1. Semakin tinggi pengetahuan dan pengalaman seseorang maka akan semakin luas wawasannya dan akan mempengaruhi respon seseorang untuk mengadaptasi teknologi yang baru (Ha & Park, 2020). Penelitian sebelumnya belum ada yang membahas terkait korelasi

tingkat semester mahasiswa kedokteran terhadap keinginan penggunaan *telehealth*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Korelasi Tingkat Semester Terhadap Keinginan Penggunaan *Telehealth* Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana “.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat Korelasi Tingkat Semester Terhadap Keinginan Penggunaan *Telehealth* Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Korelasi Tingkat Semester Terhadap Keinginan Penggunaan *Telehealth* Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui gambaran Keinginan penggunaan *Telehealth* antar tingkat semester.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai referensi bagi pembaca mengenai Korelasi Tingkat Semester Terhadap Keinginan Penggunaan *Telehealth* Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk melakukan penelitian dan menambah wawasan mengenai Korelasi Tingkat Semester Terhadap Keinginan Penggunaan *Telehealth* Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

1.4.2.2. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan acuan bagi peneliti lain untuk dikembangkan lebih lanjut.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian	Judul	Metode	Hasil
(Almarshoud et al., 2021)	Assessment of physician's knowledge, perception and willingness of telemedicine in Riyadh region, Saudi Arabia	Cross-sectional	Mayoritas pengetahuan tenaga medis mengenai <i>telehealth</i> masih rendah. Tingkat persepsi terhadap telemedis tergolong tinggi sebesar 90% sebagai pendekatan untuk memberikan layanan perawatan medis kepada pasien. Permasalahan utama yang dilaporkan dalam penerapan telemedis adalah privasi pasien, tingginya biaya peralatan, kurangnya pelatihan yang

			sesuai, dan kurangnya konsultasi antara pakar teknologi informasi dan dokter.
(Melinda & Setiawati, 2022)	Analisis Minat Pengguna Layanan Telemedicine Halodoc di Kota Bandung Dengan Menggunakan Model Modifikasi UTAUT2	Pendekatan Deskriptif	Hasil skor paling tinggi berada pada variabel <i>Performance Expectancy</i> sebesar 85,6%, lalu pada skor kedua yaitu <i>Effort Expectancy</i> sebesar 83,56%. Dikarenakan hasil yang tertinggi adalah variabel <i>Performance Expectancy</i> maka kesimpulannya adalah responden yang mengisi kuisioner menyakini bahwa penggunaan telemedicine halodoc dapat membantu responden terkait pelayanan kesehatan.
(Petalina et al., 2021)	Telehealth Sebagai Determinan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Klien pada Masa	Cross sectional	- Penelitian ini menunjukkan kaitan antara sikap, perilaku dan pengetahuan terhadap penggunaan <i>telehealth</i> . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pasien datang ke pelayanan kebidanan yang paling berpengaruh terhadap penggunaan <i>telehealth</i> .

Pendemi

Covid-19

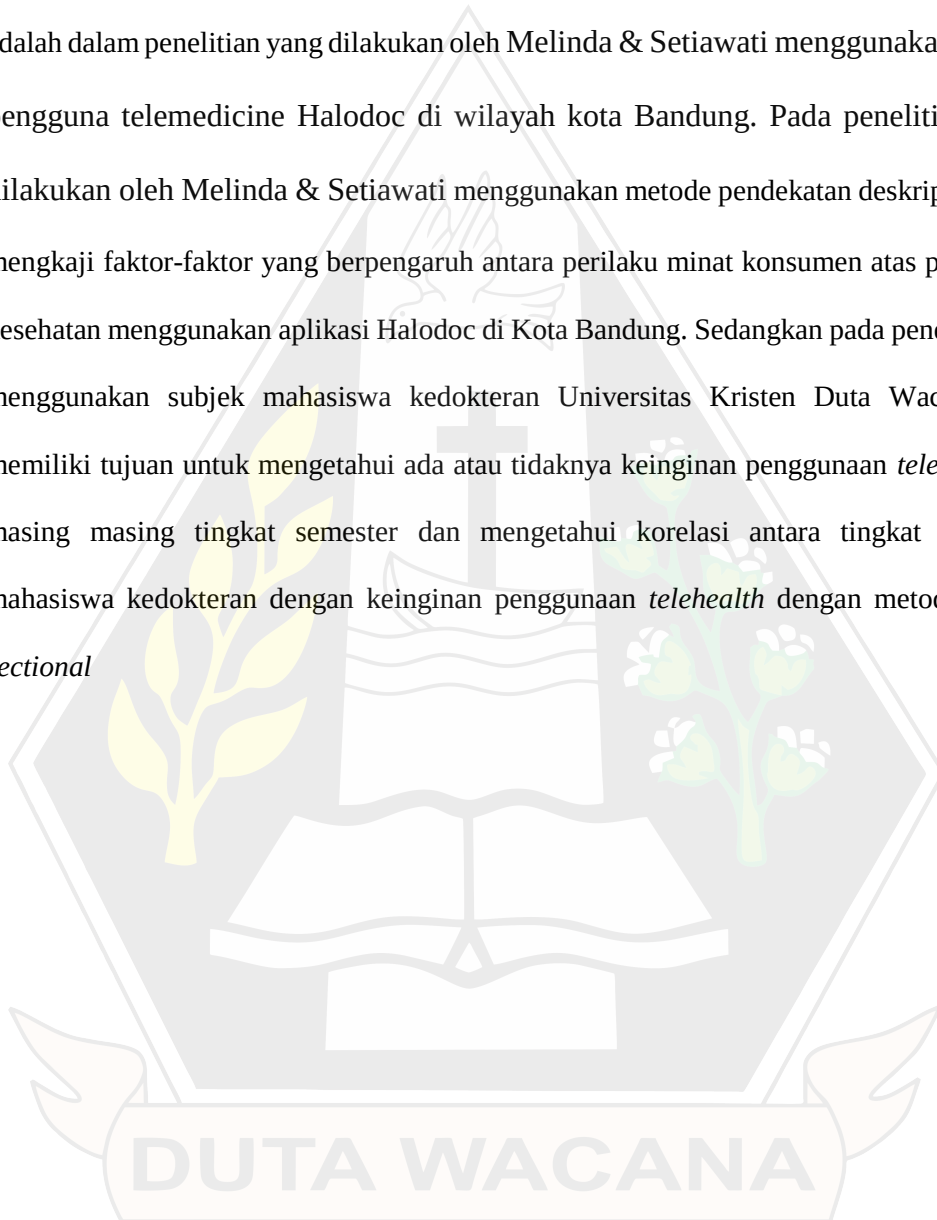
Tabel 1. Keaslian Penelitian

Perbedaan dari penelitian Almarshoud *et al.*, 2021 dengan penelitian ini adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Almarshoud menggunakan subjek 450 dokter dari 4 rumah sakit di Arab Saudi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Almarshoud menggunakan metode *cross-sectional* dan memiliki tujuan penelitian untuk menilai pengetahuan dan persepsi telemedis dan penerapannya di kalangan dokter serta untuk mengevaluasi kesediaan mereka dalam menerapkan telemedis dalam praktek klinis. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya keinginan penggunaan *telehealth* di masing masing tingkat semester dan mengetahui korelasi antara tingkat semester mahasiswa kedokteran dengan keinginan penggunaan *telehealth* dengan metode *cross-sectional*.

Perbedaan dari penelitian Petralina *et al.*, 2021 dengan penelitian ini adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Petralina menggunakan subjek klien yang berkunjung ke pelayanan kebidanan dan telah menggunakan teleregistrasi dan telekonsultasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Petralina menggunakan metode *cross-sectional* dan memiliki tujuan penelitian untuk menganalisis efek *telehealth* terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku klien. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya keinginan penggunaan *telehealth* di masing masing tingkat semester dan mengetahui korelasi antara tingkat semester

mahasiswa kedokteran dengan keinginan penggunaan *telehealth* dengan metode *cross-sectional*.

Perbedaan dari penelitian Melinda & Setiawati, 2022 dengan penelitian ini adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Melinda & Setiawati menggunakan subjek pengguna telemedicine Halodoc di wilayah kota Bandung. Pada penelitian yang dilakukan oleh Melinda & Setiawati menggunakan metode pendekatan deskriptif untuk mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh antara perilaku minat konsumen atas pelayanan kesehatan menggunakan aplikasi Halodoc di Kota Bandung. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya keinginan penggunaan *telehealth* di masing masing tingkat semester dan mengetahui korelasi antara tingkat semester mahasiswa kedokteran dengan keinginan penggunaan *telehealth* dengan metode *cross-sectional*



BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan terdapat korelasi positif sangat lemah yang signifikan antara tingkat semester dan keinginan penggunaan *telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Mahasiswa profesi memiliki keinginan penggunaan *telehealth* lebih tinggi di bandingkan mahasiswa sarjana.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat di eksplor lebih lagi untuk hubungan antara variabel lain yang bisa mempengaruhi keinginan penggunaan *telehealth* seperti pemakaian internet dan profesi.

5.2.2 Saran untuk mahasiswa kedokteran

Meningkatkan literasi terhadap *telehealth* dengan mengikuti pelatihan atau seminar terkait *telehealth* sehingga bisa menerapkan penggunaan *telehealth* di masa depan sebagai calon tenaga profesional di masa depan.

5.2.3 Saran untuk institusi

Memasukkan *telehealth* ke dalam kurikulum sejak mahasiswa sarjana semester 1 lalu semakin naik semester nya mulai di kembangkan dan di perkenalkan terkait cara pemakaian, dan fitur-fitur di *telehealth*.

Daftar Pustaka

- Abigael, N. F. (2020). Literature Review: Readiness Assessment of Health Workers to Accept Telehealth and Telemedicine between Developed and Developing Countries. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 302–310. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Aldebasi, B., Alhassan, A. I., Al-Nasser, S., & Abolfotouh, M. A. (2020). Level of awareness of Saudi medical students of the internet-based health-related information seeking and developing to support health services. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 20(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12911-020-01233-8>
- Alexandra, S., Handayani, P. W., & Azzahro, F. (2021). Indonesian hospital telemedicine acceptance model: the influence of user behavior and technological dimensions. *Heliyon*. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08599>
- Alghamdi, S. M., Aldhahir, A. M., Alqahtani, J. S., Siraj, R. A., Alsulayyim, A. S., Almojaibel, A. A., Alhotye, M., Alanazi, A. M., & Alqarni, A. A. (2022). Healthcare Providers' Perception and Barriers Concerning the Use of Telehealth Applications in Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Healthcare (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/healthcare10081527>
- Almarshoud, N., Almujailli, L., Aljaeed, R., Altuwaijiri, S., Albohairy, TahaniAlbarrak, A. I., & Mohammed, R. (2021). Assessment of physician's knowledge, perception and willingness of telemedicine in Riyadh region, Saudi Arabia. *Journal of Infection and Public Health*, 14(1), 97–102. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2019.04.006>
- Alviani, R., Purwandari, B., Eitiveni, I., & Purwaningsih, M. (2023). Factors Affecting Adoption of Telemedicine for Virtual Healthcare Services in

- Indonesia. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 9(1), 47–69. <https://doi.org/10.20473/jisebi.9.1.47-69>
- Andriani, R., & Nisaa, A. (2024). Adopsi Teknologi Telemedicine pada Tenaga Kesehatan. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 11(2), 114–123. <https://doi.org/10.47007/inohim.v11i2.518>
- Andrianto, W., & Athira, A. B. (2022). Telemedicine (Online Medical Services) Dalam Era New Normal Ditinjau Berdasarkan Hukum Kesehatan (Studi: Program Telemedicine Indonesia/Temenin Di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo). *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 52(1), 220–250.
- Ardiansyah, A., & Rusfian, E. Z. (2020). Eksplorasi Aspek – aspek Penghambat Penerimaan User Telemedicine pada Daerah Tertinggal di Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 671–681. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.393>
- Bhatia, R. (2021). Telehealth and COVID-19: Using technology to accelerate the curve on access and quality healthcare for citizens in India. *Technology in Society*, 64(November 2020), 101465. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101465>
- Bokolo, A. J. (2021). Exploring the adoption of telemedicine and virtual software for care of outpatients during and after COVID-19 pandemic. *Irish Journal of Medical Science*, 190(1), 1–10. <https://doi.org/10.1007/s11845-020-02299-z>
- Brahmana, R. P., & Karo, R. K. (2023). Penerapan Telemidisin Di Indonesia Berbasis Nilai Teori Keadilan Bermartabat: Pengaturan dan Peran Dokter. *Jurnal Lemhannas RI*, 10(4), 1–13. <https://doi.org/10.55960/jlri.v10i4.365>
- Calton, B., Abedini, N., & Fratkan, M. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ’ s public news and information. *Journal of Pain and Symptom Management*, 60(1), e12–e14.
- Chang, A. (2012). UTAUT and UTAUT 2: A Review and Agenda for Future Research. *The Winners*. <https://doi.org/10.21512/tw.v13i2.656>
- Chao, C. M. (2019). Factors determining the behavioral intention to use mobile

- learning: An application and extension of the UTAUT model. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01652>
- Chimento-Díaz, S., Sánchez-García, P., Franco-Antonio, C., Santano-Mogena, E., Espino-Tato, I., & Cordovilla-Guardia, S. (2022). Factors Associated with the Acceptance of New Technologies for Ageing in Place by People over 64 Years of Age. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph19052947>
- Cimperman, M., Brenčič, M. M., Trkman, P., & Stanonik, M. D. L. (2013). Older Adults' perceptions of home telehealth services. *Telemedicine and E-Health*, 19(10), 786–790. <https://doi.org/10.1089/tmj.2012.0272>
- Cimperman, M., Makovec Brenčič, M., & Trkman, P. (2016). Analyzing older users' home telehealth services acceptance behavior-applying an Extended UTAUT model. *International Journal of Medical Informatics*. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2016.03.002>
- Dewi, D. M., Saingan, A. F., & Fahmi, Y. (2022). Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Rata-Rata Lama Sekolah di Pulau Jawa. *PAKAR Pendidikan*, 20(1), 24–36. <https://doi.org/10.24036/pakar.v20i1.248>
- Dopelt, K., Avni, N., Haimov-Sadikov, Y., Golan, I., & Davidovitch, N. (2021). Telemedicine and ehealth literacy in the era of COVID-19: A cross-sectional study in a peripheral clinic in Israel. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph18189556>
- El Kheir, D. Y. M., Almasmoom, N. S., Eskander, M. K., Alshamrani, R. A., Alwohaibi, R. N., Altheeb, F. N., & Aleid, B. A. (2023). Perception of Saudi undergraduate medical students on telemedicine training and its implementation. *Journal of Family and Community Medicine*. https://doi.org/10.4103/jfcm.jfcm_41_23
- Ewart, C., Baharani, J., Wilkie, M., & Thomas, N. (2022). Patient perspectives and experiences of remote consultations in people receiving kidney care: A scoping review. In *Journal of Renal Care*. <https://doi.org/10.1111/jorc.12419>
- Fadhila, R., & Afriani, T. (2019). Penerapan Telenursing Dalam Pelayanan Kesehatan : Literature Review. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 3(2), 77–84.

<https://doi.org/10.36341/jka.v3i2.837>

- Friedman, E. E., Devlin, S. A., Gilson, S. F., & Ridgway, J. P. (2022). Age and Racial Disparities in Telehealth Use Among People with HIV During the COVID - 19 Pandemic. *AIDS and Behavior*, 26(8), 2686–2691. <https://doi.org/10.1007/s10461-022-03607-7>
- Gering, G. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Profesionalisme Kerja Pegawai terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Sekretariat Daerah Kabupaten Mahakam Ulu. *EJournal Pemerintahan Integratif*, 5(1), 111–123. pendidikan, profesionalisme, dan pelayanan%0APendahuluan
- Graf-Vlachy, L., Buhtz, K., & König, A. (2018). Social influence in technology adoption: taking stock and moving forward. *Management Review Quarterly*. <https://doi.org/10.1007/s11301-017-0133-3>
- Ha, J., & Park, H. K. (2020). Factors affecting the acceptability of technology in health care among older korean adults with multiple chronic conditions: A cross-sectional study adopting the senior technology acceptance model. *Clinical Interventions in Aging*. <https://doi.org/10.2147/CIA.S268606>
- Hanindya, I., Fachrudin, D., & Rahadiani, O. (2022). Rotasi Klinik Dalam Program Profesi Universitas Swadaya Gunung Jati. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 8(2), 1–12. <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/tumed/article/view/8026>
- Hapsari, N. M., Prawiradilaga, R. R. S., & Muhandi, M. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kualitas Informasi terhadap Minat Masyarakat Kota Bogor dalam Penggunaan Layanan Telemedicine (Studi Pada Pengguna Aplikasi Halodoc, Alodokter, Yesdok). *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 4(3), 100–119. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v4i3.1363>
- Hapsari, S. N. D., & Andrea, P. D. (2022). *Buku Blok 1L Sistem Saraf Dan Perilaku FK UKDW* (P. D. Andrea (ed.)).
- Huuskens, B. M., Scholes-Robertson, N., Guha, C., Baumgart, A., Wong, G., Kanellis, J., Chadban, S., Barraclough, K. A., Vieceilli, A. K., Hawley, C. M., Kerr, P. G., Toby Coates, P., Amir, N., & Tong, A. (2021). Kidney transplant

- recipient perspectives on telehealth during the COVID-19 pandemic. *Transplant International*. <https://doi.org/10.1111/tri.13934>
- Istifada, R., Sukihananto, S., & Laagu, M. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Telehealth pada Perawat di Layanan Homecare. *Nursing Current*, 5(1), 51–61.
- Kamal, S. A., Shafiq, M., & Kakria, P. (2020). Investigating acceptance of telemedicine services through an extended technology acceptance model (TAM). *Technology in Society*. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101212>
- Kementrian Hukum dan HAM. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran*. 1–4.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional. (2000). Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Nomor 232/U/2000, 369(1), 1689–1699.
- Khoirunisah, F. (2024). *Analisis Layanan Kesehatan Digital Dalam Mewujudkan Smart City di Indonesia*. 4, 6328–6342.
- Kong, S. S., Azarfar, A., Ashour, A., Atkins, C., & Bhanusali, N. (2020). Awareness and Attitudes Towards Telemedicine Among Medical Students in the United States. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.11574>
- Kontos, E., Blake, K. D., Chou, W. Y. S., & Prestin, A. (2014). Predictors of ehealth usage: Insights on the digital divide from the health information national trends survey 2012. *Journal of Medical Internet Research*. <https://doi.org/10.2196/jmir.3117>
- Kreps, G. L., & Neuhauser, L. (2010). New directions in eHealth communication: Opportunities and challenges. *Patient Education and Counseling*. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2010.01.013>
- Latifi, R., Doarn, C. R., & Merrell, R. C. (2020). Telemedicine, Telehealth and Telepresence: Principles, Strategies, Applications, and New Directions. In *Telemedicine, Telehealth and Telepresence: Principles, Strategies, Applications, and New Directions*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-56917-4>
- Lesilolo, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–

202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Lunney, M., Finlay, J., Rabi, D. M., Thomas, C., Bello, A. K., & Tonelli, M. (2020). eVisits in Rural Hemodialysis Care: A Qualitative Study of Stakeholder Perspectives on Design and Potential Impact to Care. In *American Journal of Kidney Diseases*. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2020.01.021>
- Malhotra, P., Ramachandran, A., Chauhan, R., Soni, D., & Garg, N. (2020). Assessment of Knowledge, Perception, and Willingness of using Telemedicine among Medical and Allied Healthcare Students Studying in Private Institutions. *Telehealth and Medicine Today*, 1–14. <https://doi.org/10.30953/tmt.v5.228>
- Manurung, E. (2021). Kajian Literature : Penggunaan Telehealth Program Dalam Pelayanan Kesehatan Rehabilitatif. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(2), 148–155. <https://doi.org/10.54004/jikis.v9i2.31>
- McLean, S., Sheikh, A., Cresswell, K., Nurmatov, U., Mukherjee, M., Hemmi, A., & Pagliari, C. (2013). The impact of telehealthcare on the quality and safety of care: A systematic overview. *PLoS ONE*, 8(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0071238>
- Melinda, T., & Setiawati, C. I. (2022). Analisis Minat Pengguna Layanan Telemedicine Halodoc Di Kota Bandung Dengan Menggunakan Model Modifikasi UTAUT2. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 262–273. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2212>
- Mulcare, M., Naik, N., Greenwald, P., Schullstrom, K., Gogia, K., Clark, S., Kang, Y., & Sharma, R. (2020). Advanced Communication and Examination Skills in Telemedicine: A Structured Simulation-Based Course for Medical Students. *MedEdPORTAL : The Journal of Teaching and Learning Resources*, 16, 11047. https://doi.org/10.15766/mep_2374-8265.11047
- Park, E. S., & Park, M. S. (2020). Factors of the technology acceptance model for construction IT. *Applied Sciences (Switzerland)*, 10(22), 1–15. <https://doi.org/10.3390/app10228299>
- Pasaribu, K. F., Arisjulyanto, D., & Hikmatushaliha, B. T. (2017). Pengembangan Telemedicine Dalam Mengatasi Konektivitas dan Aksesibilitas Pelayanan

- Kesehatan. *MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN PENGEMBANGAN*.
- Petralina, B., Larasati, E. W., & Lubis, E. (2021). Telehealth Sebagai Determinan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Klien pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 14(1), 69–76. <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/2668>
- Prasetyo, A., & Prananingrum, D. H. (2022). Disrupsi Layanan Kesehatan Berbasis Telemedicine: Hubungan Hukum Dan Tanggung Jawab Hukum Pasien Dan Dokter. *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2), 225–246. <https://doi.org/10.24246/jrh.2022.v6.i2.p225-246>
- Priyadi, A. (2020). Kontrak Terapeutik/Perjanjian Antara Dokter dengan Pasien. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 185–192.
- Rahmasari, F. F., Wigati, P. A., & Budiyaniti, R. T. (2023). Analisis Pengaruh Keputusan Penggunaan Telemedicine Halodoc di Kota Bogor. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 11(2), 190–202. <https://doi.org/10.14710/jmki.11.2.2023.190-202>
- Rouidi, M., Elouadi, A., & Hamdoune, A. (2022). Acceptance and use of telemedicine technology by health professionals: Development of a conceptual model. *Digital Health*. <https://doi.org/10.1177/20552076221081693>
- Salsabila, I. M., & Sari, K. (2022). Analysis of Factors Related To Intention-To-Use Telemedicine Services (Teleconsultation) in Jabodetabek Residents During the Covid-19 Pandemic in 2021. *Journal of Indonesian Health Policy and Administration*, 7(3), 262. <https://doi.org/10.7454/ihpa.v7i3.6090>
- Sambow, R. et. al. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Media Elektronik Internet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri di Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 16–23.
- Santoso, B. S., Rahmah, M., Setiasari, T., & Sularsih, P. (2015). Perkembangan dan Masa Depan Telemedika di Indonesia. *Jurusan Sistem Informasi*.
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas*

- Udayana*, 6(12). <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.818>
- Setyo, D. S. G., Firmansyah, Y., Tan, S. T., Santoso, A. H., Ernawati, ., Tadjudin, N. S., Lontoh, S. O., & Nataprawira, S. M. D. (2023). Correlation between Anxiety and Smartphone Addiction in the Teenager Population at Kalam Kudus II Senior High School. *Advances in Research*, 24(2), 8–16. <https://doi.org/10.9734/air/2023/v24i2934>
- Shaver, J. (2022). The State of Telehealth Before and After the COVID-19 Pandemic. In *Primary Care - Clinics in Office Practice*. <https://doi.org/10.1016/j.pop.2022.04.002>
- Sidik, D., & Syafar, F. (2020). Exploring the factors influencing student's intention to use mobile learning in Indonesia higher education. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-10018-0>
- Srivatana, V., Liu, F., Levine, D. M., & Kalloo, S. D. (2020). Early Use of Telehealth in Home Dialysis during the COVID-19 Pandemic in New York City. *Kidney360*. <https://doi.org/10.34067/KID.0001662020>
- Sudaryanto, A., & Irdawati. (2018). Pemanfaatan Teknologi dalam Pelayanan Kesehatan. *Berita Ilmu Keperawatan*, 1(1), 47–50.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Alfabeta: Bandung*.
- Sulaeman, D., & Listiyandini, R. A. (2018). *Empati Mahasiswa Kedokteran Preklinik dan Koas di Jakarta*. September, 169–183.
- Suparno, A. S., Majid, R., & Sety, L. O. M. (2022). Pengaruh Edukasi Berbasis Telehealth Terhadap Pemahaman Tb Paru Pada Keluarga High Risk Di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Konawe Selatan. *JURNAL ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987, Vol 14 No 4 (2022): EDISI SPESIAL*, 146–155. <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/905/881>
- Tampi, J., Rumayar, A. A., & Tucunan, A. A. T. (2016). Hubungan antara Pendidikan, Pendapatan dan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Manembo-Nembo Bitung 2015. *Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 12–17. <http://ejournal.unsrat.ac.id>
- Tantarto, T., Kusnadi, D., & Sukandar, H. (2020). Analysis of Service Quality

- Towards Patient Satisfaction (Comparative Study of Patients Using Telemedicine Application and Face to Face Consultation in Healthcare). *European Journal of Business and Management Research*. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.5.516>
- Tsai, J. M., Cheng, M. J., Tsai, H. H., Hung, S. W., & Chen, Y. L. (2019). Acceptance and resistance of telehealth: The perspective of dual-factor concepts in technology adoption. *International Journal of Information Management*. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.03.003>
- Tsukahara, S., Yamaguchi, S., Igarashi, F., Uruma, R., Ikuina, N., Iwakura, K., Koizumi, K., & Sato, Y. (2020). Association of eHealth literacy with lifestyle behaviors in university students: Questionnaire-based cross-sectional study. *Journal of Medical Internet Research*. <https://doi.org/10.2196/18155>
- Varsi, C., Stenehjem, A. E., Børøsd, E., & Solberg Nes, L. (2021). Video as an alternative to in-person consultations in outpatient renal transplant recipient follow-up: a qualitative study. *BMC Nephrology*. <https://doi.org/10.1186/s12882-021-02284-3>
- World Health Organization. (2010). Global Observatory for eHealth Vol 2 Telemedicine: Opportunity and developments in Member States. *World Health Organization*.
- Yani, A. (2018). Utilization of Technology in the Health of Community Health. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 97. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.235>
- Zayapragassarazan, Z., & Kumar, S. (2016). Awareness, knowledge, attitude and skills of telemedicine among health professional faculty working in teaching hospitals. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2016/19080.7431>
- Zebua, T. G. (2021). Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Matematika. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/10.32938/jpm.v3i1.1185>